

ABSTRAK

REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN GEREJA HKBP JATINEGARA SEBAGAI SALAH SATU ORGANISASI NIRLABA BERDASARKAN PSAK No.45

Salah satu kategori yang membedakan laporan keuangan organisasi nirlaba dengan laporan keuangan pada umumnya yaitu bentuk laporan keuangannya. Gereja adalah organisasi nirlaba yang membutuhkan informasi seperti laporan keuangan, laporan laba rugi, dan lain-lain. Gereja HKBP Jatinegara perlu menerapkan standar akuntansi bagi organisasi nirlaba untuk meningkatkan akuntabilitas organisasi dan transparansi terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang diterapkan gereja, apakah pengurus gereja mengetahui adanya PSAK No.45, mengetahui bentuk laporan keuangan yang disusun oleh gereja, dan bagaimana bentuk laporan yang tepat sesuai dengan PSAK No.45.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dengan kepala gereja dan bendahara gereja, dan mengumpulkan dokumen terkait laporan keuangan milik HKBP Jatinegara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gereja HKBP Jatinegara belum menerapkan PSAK No. 45 pada pelaporan keuangannya. Dalam laporan keuangannya gereja hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran saja. Selain itu HKBP Jatinegara tidak mencatat asset tetap yang dimilikinya, karena asset yang dimiliki mengatasnamakan Sinode Agung.

Kata kunci: Laporan Keuangan, PSAK No.45, Nirlaba

ABSTRACT

RECONSTRUCTION OF THE JATINEGARA HKBP CHURCH FINANCIAL STATEMENTS AS A NONPROFIT ORGANIZATION BASED ON PSAK No.45

One category that differentiate the nonprofit organization's financial report from the basically financial report that forms it. The church is a nonprofit organization that requires information such as financial statements, income statements, and so forth. HKBP Jatinegara church in needs to apply the accounting standards for non-profit organizations to increase organization accountability and transparency toward society. This study purpose is to know the church's applied accounting policies, whether the church steward knows the rules PSAK no.45, knows the form of the financial report compiled by the church, and how the report matches the PSAK no.45.

The research method used is a descriptive qualitative method. Data retrieval was conducted through interviews with church leaders and church treasurers, and collected documents related to the U.S. Treasury reports.

The results of this study show that HKBP church Jatinegara has not applied PSAK no. 45 to financial reporting. In the church's financial accounts, it simply records receipts and expenditures. In addition, the HKBP Jatinegaradoes not keep track of the permanent assets it has, as assets it possesses in the name of the Sinode Agung.

Keyword: Financial report, PSAK No.45, Nonprofit organization

